IMPLEMENTASI APLIKASI MONITORING TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
Studi Kasus Kantor Wilayah Direktorat Bea Dan Cukai Jawa Barat

APPLICATION IMPLEMENTATION MONITORING FOLLOW-UP OF AUDIT RESULTS
A Case Study Of Regional Office Of The Directorate Of Customs And Excise In West Java

Budiman
budiman1982@gmail.com

ABSTRACT

The application of Monitoring the follow-up of Audit Results is a handy application to monitor and evaluate the performance of the auditors audit against the company or the industry ranging from the publication of the letter decision issued to Task or policies of the report on Audit results. In the implementation of monitoring follow-up on audit results there are some issues which were not able to make the monitoring information at any time and it is difficult because the data in the query should open the archive in advance so it takes a long time. To ease the process of analysis and design, authors use the Classic method of Life Cycle or also called with the method waterfall. At this stage of the design process, the model used is a structured model that includes a Context Diagram and Data Flow diagrams, while for a data model using Entity Relationship diagrams. After a phase of implementation of this monitoring application can monitor the tindaklanjut audit results, simplify the user in doing data management monitoring of the follow-up of audit results and noting each letter of assignment and a follow-up letter It is published.

Keyword: Application, Monitoring, Auditing, A Letter Task

ABSTRAK

Aplikasi Monitoring merupakan aplikasi yang berguna untuk memantau dan mengevaluasi kinerja auditor dalam pelaksanaan audit terhadap perusahaan maupun industri mulai dari diterbitkannya Surat Tugas sampai dikeluarkan keputusan atau kebijakan dari Laporan Hasil Audit. Dalam pelaksanaan monitoring tindak lanjut hasil audit terdapat beberapa masalah diantaranya tidak dapat membuat informasi monitoring setiap saat dan sulit dalam pencarian data karena harus membuka arsip terlebih dahulu sehingga membutuhkan waktu yang lama. Untuk mempermudah proses analisis dan perancangan, penulis menggunakan metode Classic Life Cycle atau biasa juga disebut dengan metode waterfall. Pada tahap perancangan, model proses yang digunakan adalah model terstruktur yang meliputi Diagram Konteks dan Data Flow Diagram, sedangkan untuk model data menggunakan Entity Relationship Diagram. Setelah dilakukan tahap implementasi aplikasi monitoring ini dapat memantau tindaklanjut hasil audit, mempermudah pengguna dalam melakukan pengelolaan data pemantauan tindak lanjut hasil audit dan mencatat setiap surat tugas dan surat tindak lanjut yang diterbitkan.

Kata Kunci: Aplikasi, Monitoring, Audit, Surat Tugas

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini teknologi semakin berkembang pesat, sistem komputerisasi menjadi salah satu bukti bahwa teknologi tidak pernah berhenti. Seiring dengan perkembangan teknologi tersebut pelaksanaan audit di Direktorat Jenderal Bea dan Cukai mulai mengimplementasikan sistem aplikasi. Aplikasi Monitoring merupakan aplikasi yang berguna untuk memantau dan mengevaluasi kinerja auditor dalam pelaksanaan audit terhadap perusahaan maupun industri mulai dari diterbitkannya Surat Tugas sampai dikeluarkan keputusan atau kebijakan dari Laporan Hasil Audit. Untuk pengolahan data pada suatu perusahaan atau instansi membutuhkan adanya program aplikasi. Program aplikasi ini dapat membantu menyajikan berbagai informasi dan laporan yang sewaktu-waktu dibutuhkan.

1.1. Identifikasi Masalah

Aplikasi monitoring tindak lanjut Hasil Audit merupakan aplikasi untuk memantau dan mengevaluasi dari serangkaian kegiatan dalam pelaksanaan audit yang bermula dari diterbitkannya DROA (Daftar Rencana Objek Audit) dan Rekomendasi Permintaan melalui Surat Tugas, dalam pelaksanaannya auditor harus menyusun DTS (Daftar Temuan Sementara) terhadap Perusahaan yang bersangkutan yang memuat kesimpulan sementara audit, setelah itu diterbitkan Laporan Hasil Audit yang disusun oleh Tim Audit, Laporan Hasil Audit akan dikaji ulang KPBC (Kantor Pelayanan Bea dan Cukai) sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan audit. Adapun masalah-masalah yang terjadi yaitu:

- a. Tidak dapat membuat informasi setiap saat
- b. Sulit dalam pencarian data karena harus membuka arsip terlebih dahulu sehingga membutuhkan waktu yang lama

1.2. Tujuan

Tujuan dari Pembangunan Aplikasi Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit ini adalah:

- a. Memantau dan mengevaluasi kegiatan pelaksanaan audit baik yang telah dilaksanakan maupun yang sedang dilaksanakan. Mengetahui tindak lanjut Laporan Hasil Audit.
- b. Mempermudah pengguna dalam melakukan pengelolaan data Pemantauan tindak lanjut hasil audit.

1.3. Batasan Masalah

Pengamatan difokuskan pada “Aplikasi Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit pada Kantor Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai Jawa Barat”, yang akan dibuat melalui tahapan analisis dan perancangan pada sistem tersebut. Batasan sistem yang diamati yaitu:

- a. Membantu dalam pengevaluasian dan pemantauan kinerja auditor dalam pelaksanaan audit dan tindak lanjut Laporan Hasil Audit.
- b. Menyediakan informasi pengambil keputusan untuk Kepala Kantor Wilayah dan Kepala Bidang Audit, seperti:
 - 1) Mengetahui data perusahaan yang telah diaudit maupun masih dalam tahap audit.
 - 2) Dapat membuat laporan hasil kinerja tim audit.

1.4. Metode Penelitian

Dalam pemecahan masalah, penulis berpedoman pada rekayasa perangkat lunak. Untuk mempermudah proses analisis dan perancangan, penulis menggunakan metode Classic Life Cycle atau biasa juga disebut dengan metode waterfall (Pressman, 2002).

Gambar 1 Metode Waterfall

Sumber : Pressman, 2002

2. LANDASAN TEORI

2.1 Aplikasi

Menurut Nazrudin Sfaat H (2012 : 9) Perangkat lunak aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna. Biasanya dibandingkan dengan perangkat lunak sistem yang

mengintegrasikan berbagai kemampuan komputer, tapi tidak secara langsung menerapkan kemampuan tersebut untuk mengerjakan suatu tugas yang menguntungkan pengguna. Contoh utama perangkat lunak aplikasi adalah pengolah kata, lembar kerja, dan pemutar media. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (application suite). Contohnya adalah Microsoft Office dan Open Office.org, yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi-aplikasi dalam suatu paket biasanya memiliki antarmuka pengguna yang memiliki kesamaan sehingga memudahkan pengguna untuk mempelajari dan menggunakan setiap aplikasi. Sering kali, aplikasi ini memiliki kemampuan untuk saling berinteraksi satu sama lain sehingga menguntungkan pengguna.

2.2 Monitoring

Menurut (Cassely dan Kumar 1987) Monitoring merupakan program yang terintegrasi, bagian penting dipraktek manajemen yang baik dan arena itu merupakan bagian integral di manajemen sehari-hari.

Sedangkan menurut (Calyton dan Petry 1983) monitoring sebagai suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program atau proyek.

2.3 Tindak Lanjut

Menurut Hiro Tugiman (2006 : 72) tindak lanjut adalah suatu proses untuk menentukan kecukupan, keefektifan, dan ketepatan waktu dari berbagai tindakan yang dilakukan oleh manajemen terhadap berbagai temuan pemeriksaan audit yang dilaporkan.

2.4 Audit

Berikut ini adalah pengertian audit menurut para ahli :

- a. Menurut (Sukrisno Agoes , 2004), Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan catatan akuntansi dan bukti pendukung, dalam rangka memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan.
- b. Menurut (Arens dan Loebbecke, 2003), Auditing sebagai proses pengumpulan dan evaluasi bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas ekonomi yang membuat kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Audit harus dilakukan oleh independen dan kompeten.

- c. Menurut (Mulyadi , 2002), Auditing adalah proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif atas tuduhan kegiatan ekonomi dan kegiatan dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara laporan dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil kepada pengguna yang bersangkutan.

2.5 Flowmap

Definisi *flowmap* menurut Bin Ladjamudin (2005) adalah sebagai berikut :

“*Flowmap* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. *Flowmap* merupakan cara penyajian dari suatu algoritma”.

Bagian alir terdiri dari lima macam, yaitu :

- a. Bagan alir sistem (*systems flowmap*)
- b. Bagan alir dokumen (*document flowmap*)

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir atau *paperwork flowmap* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir dan termasuk tembusan-tembusannya. Pada penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan bagan alir seperti berikut :

- a. Bagan alir skematik (*schematic flowmap*)
- b. Bagan alir program (*program flowmap*)
- c. Bagan alir proses (*prosess flowmap*)

2.6 Diagram Konteks

Menurut Jogiyanto (2005) Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary yang dapat digambarkan dengan garis putus. Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada data store dalam diagram konteks.

2.7 Data Flow Diagram

Menurut Jogiyanto (1990:263) DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir. DFD merupakan alat yang digunakan pada

metodologi pengembangan sistem yang terstruktur dan dapat mengembangkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

Simbol-Simbol yang digunakan pada DFD :

a. External Entity atau Boundary

External entity atau kesatuan luar merupakan kesatuan di lingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi atau sistem lainnya yang berada di lingkungan luarnya yang akan memberikan input atau menerima output dari sistem. External entity disimbolkan dengan notasi kotak.

b. Arus Data

Arus Data (data flow) di DFD diberi simbol panah. Arus data ini mengalir di antara proses, simpanan data (data store) dan kesatuan luar (external entity). Arus data ini menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

c. Proses

Suatu proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer dari hasil suatu arus data yang masuk ke dalam proses untuk menghasilkan arus data yang akan keluar dari proses. Simbol proses berupa lingkaran atau persegi panjang bersudut tumpul.

d. Simpanan Data

Simpanan data merupakan simpanan dari data yang ndapat berupa hal-hal sebagai berikut, sebagai gambaran:

- 1) Suatu file atau database di sistem komputer.
- 2) Suatu arsip atau catatan manual.
- 3) Suatu kotak tempat data di meja seseorang.
- 4) Suatu tabel acuan manual.

Simpanan data di DFD disimbolkan dengan sepasang garis horizontal paralel yang tertutup di salah satu ujungnya

2.8 Kamus Data

Kamus data menurut Andri Kristanto (2008:72) yaitu, “Kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang digunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem.” Bisa dikatakan bahwa kamus data merupakan tempat penyimpanan semua struktur dan elemen datan yang ada pada sistem. Juga sebagai katalog untuk mengetahui detail data seperti sumber dan tujuan data, deskripsi, bentuk, dan struktur dari data.

Kamus data dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir pada sistem.

2.9 Entity Relational Diagram

Menurut Jogiyanto (1990) Entity Relational Diagram atau ERD merupakan penggambaran hubungan antara beberapa entity yang digunakan untuk merancang database yang akan diperlukan.

Sebuah ERD memiliki beberapa jenis model yaitu :

a. Conceptual Data Model (CDM)

Merupakan model yang universal dan dapat menggambarkan semua struktur logic database (DBMS), dan tidak bergantung dari software atau pertimbangan struktur data storage. Sebuah CDM dapat diubah langsung menjadi PDM.

b. Physical Data Model (PDM)

Merupakan model ERD yang telah mengacu pada pemilihan software DBMS yang spesifik. Hal ini sering kali berbeda dikarenakan oleh struktur database yang bervariasi, mulai dari model schema, tipe data penyimpanan dan sebagainya.

ERD memiliki 4 jenis objek, yaitu :

a. Entity

Sesuatu yang ada dan terdefinisikan bisa berupa nyata maupun abstrak yang dapat dibedakan satu dengan yang lainnya dan adanya hubungan saling ketergantungan.

b. Attribute

Setiap entity memiliki beberapa attribute, yang merupakan cirri atau karakteristik dari entity tersebut. Attribute sering disebut juga data elemen atau data field.

c. Key

Beberapa elemen data memiliki sifat, dengan mengetahui nilai yang telah diberikan oleh sebagian elemen data dari entity tertentu, dapat diidentifikasi nilai – nilai yang terkandung dalam elemen-elemen data lain ada entity yang sama. Elemen penentu tersebut adalah sebagai elemen data kunci (key).

d. Relationship

Relationship menggambarkan hubungan yang terjadi antar entity yang mewujudkan pemetaan antar entity. Bentuk relationship yaitu :

1) One to One Relationship

Hubungan satu entity dengan entity yang lain.

2) One to Many Relationship

Hubungan satu entity dengan entity yang lainnya adalah satu berbanding banyak.

3) Many to Many Relationship

Hubungan antar entity satu dengan entity yang lainnya adalah satu berbanding banyak.

2.10 Konsep Basis Data

Menurut Marlinda (2004:1), database adalah suatu susunan/kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi/perusahaan yang diorganisir/dikelola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakainya.

2.11 Sistem Basis Data

Menurut Marlinda (2004:1), sistem basis data adalah suatu sistem menyusun dan mengelola record-record menggunakan komputer untuk menyimpan atau merekam serta memelihara dan operasional lengkap sebuah organisasi/perusahaan sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakai untuk proses mengambil keputusan.

2.12 MySQL

Menurut Arief (2011d:152) “MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”.

MySQL dikembangkan oleh perusahaan swedia bernama MySQL AB yang pada saat ini bernama Tcx DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995, namun cikal bakal kodenya sudah ada sejak tahun 1979. Awalnya Tcx merupakan perusahaan pengembang software dan konsultan database, dan saat ini MySQL sudah diambil alih oleh Oracle Corp. Kepopuleran MySQL antara lain karena MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya sehingga mudah untuk digunakan, kinerja query cepat, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan yang berskala kecil sampai menengah, MySQL juga bersifat open source (tidak berbayar) .

MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun

aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP.

MySQL didistribusikan dengan lisensi open source GPL (General Public License) mulai versi 3.23 pada bulan juni 2000. Software MySQL bisa diunduh melalui website resminya di <http://www.MySQL.org> atau di <http://www.mysql.com>.

2.13 Bahasa Pemrograman Delphi

Bahasa pemrograman Delphi adalah pemrograman berorientasi objek yang merupakan pengembangan dari bahasa pemrograman Pascal. Pascal adalah pemrograman berbasis DOS yang dibuat pada tahun 1971 oleh Niklaus Wirth dari Swiss. Kata Pascal diambil dari nama matematikawan dan ahli filsafat dari Perancis, yaitu Blaise Pascal yang lahir tahun 1623 dan meninggal tahun 1662. Pascal dirilis tahun 1983 oleh Borland International, salah satu perusahaan software terkemuka di California.

Pada tahun 1993, Borland International mengembangkan bahasa pemrograman pascal yang bersifat visual yang disebut Delphi dan resmi dipasarkan pada tahun 1995. Pemrograman ini dibuat secara modern yang berjalan di Sistem Operasi Windows mulai dari versinya yang pertama yaitu Delphi 1 dan di tahun-tahun berikutnya Delphi terus dikembangkan mengikuti kebutuhan zaman (Kani, Firmansyah, & Sufandi, 2010).

Integrated Development Environment atau IDE Delphi merupakan tampilan terintegrasi dimana terlihat menu dan tools yang terpisah akan tetapi sangat berhubungan yang merupakan satu kesatuan yang utuh dalam satu koordinasi. Berfungsi sebagai pusat control mulai dari menu utama, komponen pallet, form, code editor, object inspector dan object treeview yang digunakan untuk mendesain, menulis kode program serta mengatur tampilan aplikasi dalam berbagai model (Madcoms, 2003).

Untuk mengakses database, Delphi menyediakan berbagai mekanisme data akses, antara lain (Yanuar & Hakim, 2004):

a. Borland Database Engine atau BDE

BDE adalah teknologi yang dikeluarkan oleh Borland. BDE berasal dari paradox, kemudian diperluas oleh Borland untuk mendukung banyak SQL Server dan Database Lokal sebelum Delphi ada. BDE mengakses langsung tabel-tabel dBase, Paradox, ASCII, Foxpro dan access. Driver-driver yang ada di Delphi Enterprise memungkinkan pengaksesan ke beberapa SQL

Server termasuk Oracle, Sybase, Microsoft, Informix, Interbase dan IBM DB2 Server. sedangkan untuk pengaksesan ke database lain disediakan ODBC Drivers.

b. ActiveX Data Object atau ADO

ADO adalah antarmuka tingkat tinggi (hight level) yang digunakan untuk mengakses database dari Microsoft. ADO diimplementasikan pada teknologi OLE DB Data Access Microsoft yang menyediakan akses ke database relasional maupun database non relasional, termasuk email, file sistem dan file lainnya.

c. Database Express Library atau dbExpress

dbExpress adalah library pengaksesan yang bersifat cross-flatfrom untuk windows dan linux. tidak seperti BDE dan ADO, dbExpress menggunakan pendekatan kelas ringan.

d. Interbase Express atau IBExpress

Delphi menyediakan komponen-komponen untuk mengakses produknya yang gratis dan open source, yaitu interbase server. Jika menggunakan interbase sebagai back end, dapat memperoleh kinerja baik dan kemungkinan memelihara server dari aplikasi client jika menggunakan komponen khusus interbase.

3. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

3.1.Diagram Konteks

Pada gambar di bawah menunjukkan gambaran sistem secara keseluruhan dari Aplikasi Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit.

3.3. DFD Level 1 Proses 1.0 Pengajuan Daftar Rencana Objek Audit (DROA)

Pada gambar dibawah ini menjelaskan proses DFD Level 1 pada proses Pengajuan Daftar Rencana Objek Audit.

Gambar 3 DFD Level 1 Proses 1.0 Pengajuan DROA

3.4. DFD Level 1 Proses 3.0 Pelaksanaan Audit

Pada gambar dibawah ini menjelaskan gambaran proses dari DFD Level 1 Proses 3.0 Pelaksanaan Audit

Gambar 3 DFD Level 1 Proses 3.0 Pelaksanaan Audit

3.5. DFD Level 1 Proses 4.0 Penerbitan Surat Tindak Lanjut Hasil Audit

Pada gambar dibawah ini menjelaskan gambaran proses dari DFD Level 1 Proses 4.0 Penerbitan Surat Tindak Lanjut Hasil Audit.

Gambar 3 DFD Level 1 Proses 4.0 Penerbitan Surat Tindak Lanjut Hasil Audit

3.6. Entity Relationship Diagram

Perancangan Basis data pada perancangan sistem ini meliputi perancangan ERD atau Entity Relationship Diagram. Perancangan ERD dapat dilihat pada gambar berikut ini :

Gambar 4 Entity Relationship Diagram

3.7. Struktur Proses

Pada gambar dibawah ini menjelaskan struktur proses dari Aplikasi Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit.

Gambar 5 Struktur Proses

3.8. Struktur Menu

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan, maka untuk struktur menu yang dirancang pada aplikasi ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 6 Struktur Menu

3.9.Implementasi

Tahap implementasi ini merupakan tahapan penerapan aplikasi dari hasil perancangan sistem untuk mencapai sesuai dengan kebutuhan. Implementasi basis data menggunakan MySQL Server dengan koneksi menggunakan MyODBC.

AUDITOR ID	NAMA PEGAWAI	NIP	PANGKAT
1	A. G. ARYANI	060080636	Pengatur Tk. I/II d
2	ABDUL RASYID	060079019	Penata Muda /III a
3	ACHMAD SUGIARTO	060078065	Pengatur Tk. I/II d
4	ACHMAD SULAEMAN	060083371	Pengatur Tk. I/II d
5	ADI MULIAWANTO	060081697	Pengatur Tk. I/II d

Gambar 7 Auditor dan Ketua Tim

Pada gambar 7 merupakan form master untuk mengelola data Auditor dan Ketua Tim, pada form ini pengguna dapat melakukan manipulasi data.

PTA ID	NAMA PEGAWAI	NIP	PANGKAT	STATUS
1	JUSUF WIBISONO, SE.	0600	.	PINDAH
2	AZIZ SYAMSU ARIFIN, IRL	0600	.	PINDAH
3	DENSI USMAN	0600	PENATA / III C	AKTIF
6	DJOKO MURDOKO, DRS.	0600	.	PENSIUN
7	JULIANI, SE, AK	060041330	Penata Tk. I /III d	PENSIUN
8	JUSUF WIBISONO, SE.	0600	.	PINDAH

Gambar 8 Pengendali Teknis Audit

Pada gambar 8 merupakan form untuk mengelola data Pengendali Teknis Audit, pada form ini pengguna dapat melakukan manipulasi data Pengendali Teknis Audit.

IMPLEMENTASI APLIKASI MONITORING TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
Studi Kasus Kantor Wilayah Direktorat Bea Dan Cukai Jawa Barat
Budiman

PMA ID	NAMA PEGAWAI	NIP	BIDANG
1	BAMBANG SUTRISNO, DRS.	0	
2	JODY KOESMENDRO, DRS., AK.	0	
3	RIJADI, DRS., AK.	0	
4	SDEWARSO, DRS., AK.	060057654	

Gambar 9 Pengawas Mutu Internal

Pada gambar 9 merupakan form Pengawas Mutu Internal, pada form ini pengguna dapat melakukan manipulasi data Pegawai Mutu Internal.

KETUA ID	NO	NAMA KETUA TIM	NAMA PERUSAHAAN
51	2001-01	ERWAN BAGJA ERAWAN	NSK PRECISION BELL INDONESIA, PT.
51	2002-01	ERWAN SAEFUL HOLIK	NSK BEARING MFG INDONESIA, PT.
51	2002-03	ERWIN SITUMORANG	DIA ELECTRONICS CIRCUITS, PT.
51	2003-0065	ESTUJAJI	MITSUBOSHI BELTING INDONESIA, PT.
51	2003-0185	F. QITTOHI IWARY	YAMADA INDONESIA, PT.
51	2003-0295	FACHRUL RADJI, DRS.	PERUSAHAAN LOGAM RIMA, PT.
51	2003-0611	FAQIGIUDIN	YASUNAGA INDONESIA, PT.
51	2004-0095		VC ENGINEERING INDONESIA, PT.
51	2004-0136		
51	2004-0185		
51	2004-0201		

Gambar 10 Ketua Tim Terbanyak

Pada gambar 10 merupakan form Ketua Tim Terbanyak, pengguna dapat memperoleh informasi mengenai Auditor dengan status Ketua Tim terhadap Objek Audit yang dilakukan.

IMPLEMENTASI APLIKASI MONITORING TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
Studi Kasus Kantor Wilayah Direktorat Bea Dan Cukai Jawa Barat
Budiman

Nota Dinas

NO ID: 583
ST ID: 263
NPWP: UNILON TEXTILE INDUSTRI PT.
KPBK: KANWIL IV JAKARTA

ST TDL: NO-18-WBC/05/2002
TGL STDL: 1/16/2002 (BLN/TGL/TAHUN)
PERIODE: 01/01/1998-31/06/2000
PRODUK: TEKSTILE
OBJEK: IMPORTIR PRODUSEN
NO OMER: 2000-71/04
KETERANGAN:

DAFTAR FILTER ALL CETAK KELUAR

NO ID	TEMUAN	Bea Masuk	CUKAI	PPN	PPN dan BM	PPH	DENDA	BUNGA
680	NIHL	0	0	0	0	0	0	0
682	SELISIR KURANG BB	7298986	0	7309123	0	1827281	7298986	0
682	SELISIR KURANG BJ	902254	0	820790	0	205198	902254	0
682	SCRAP	139403	0	252745	0	73186	139403	0
683	SALAH NILAI TRANSAKS	85279	0	367620	0	96958	0	0
683	SALAH HS	1549172	0	154996	0	38746	0	0
684	NIHL	0	0	0	0	0	0	0
685	NIHL	0	0	0	0	0	0	0
686	SELISIR KURANG BB	3126151	0	6564917	0	1641229	3126151	0
686	SALAH HS	13581325	0	24366436	0	6091609	0	0

Gambar 11 Nota Dinas

Pada gambar 11 merupakan form Nota Dinas, pengguna dapat melakukan manipulasi untuk data Nota Dinas yang telah diterbitkan.

Entry Pelunasan

SURAT TUGAS ID: 1
NAMA PERUSAHAAN: Essence Indonesia, PT.
NO SURAT TUGAS: 1997-0051

TIM AUDIT NOTA DINAS PELUNASAN PINJAM LHA

Close

Gambar 12 Entry Pelunasan

Pada gambar 12 merupakan form Entry Pelunasan, pada form ini pengguna dapat melakukan entry pelunasan untuk status audit yang dilaksanakan berdasarkan Tim Audit, Nota Dinas, Pelunasan dan Pinjam LHA.

IMPLEMENTASI APLIKASI MONITORING TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
Studi Kasus Kantor Wilayah Direktorat Bea Dan Cukai Jawa Barat
Budiman

Tim Audit

SURAT TUGAS ID
PERUSAHAAN ID 1035
NAMA PERUSAHAAN UNPAS
NPWP
ALAMAT
KOTA
TELEPHONE
FAKSIMILE
NO ST
TANGGAL ST (BLN/TGL/TAHUN)
WAKTU ST
ALASAN AUDIT
NO REK
TGL REK (BLN/TGL/TAHUN)
SPPD
KETERANGAN

TIM AUDIT

PMA
PTA
KETUA
AUDITOR 1
AUDITOR 2
AUDITOR 3

SIMPAN BATAL KELUAR

Gambar 13 Tim Audit

Pada gambar 13 merupakan form untuk Tim Audit, pengguna dapat membuat atau menyimpan data Tim Audit

Surat Tugas

Pencarian Data
NO ST
NAMA PERUSAHAAN
Cari Data

Tahun Penomoran Surat Tugas
2000
2001
2002
2003
2004
2005
2006
2007

ALL
CETAK KELUAR

NAMA PERUSAHAAN	NO ST	ST TDL	TGL ST TDL	NO ODNEI
BOOTWEAR INDONESIA, PT.	2000-0015	S-		
EAU GARMENT INDONESIA, PT.	2000-0016	S-		
BOURAD INDONESIA AIRLINES, PT.	2000-0017			
DIAN GRAHA ELEKTRIKA, PT.	2000-0018	S-		
FANGGALA SAKTI, PT.	2000-0019			
MENJANGAN SAKTI, PT.	2000-0020			
GRAN MARTIN AMERO, PT.	2000-0021			
GITA PUTRA ABADI, PT.	2000-0022			
ERUMA CITRA, PT.	2000-0023			
AIRIN UTAMA, PT.	2000-0024	S-1048/WBC 05/2002		
SAMSA INTERTEK, PT.	2000-0036	ND-72/WBC 05/2000	3/20/2000	2000-E/9
DONGSUNG INDONESIA, PT.	2000-0045			
KEPSONIC INDONESIA, PT.	2000-0046	S-		
KEPSONIC INDONESIA, PT.	2000-0046	S-		
SUMBER CAHAYA HIDUP, PT.	2000-0050			
DEGIRI JAYA MANDIRI, PT.	2000-0051	S-		

Gambar 14 Surat Tugas

Pada gambar 14 merupakan form Surat Tugas, pengguna dapat memperoleh informasi data Surat Tugas yang dikeluarkan dalam pelaksanaan audit.

IMPLEMENTASI APLIKASI MONITORING TINDAK LANJUT HASIL AUDIT
Studi Kasus Kantor Wilayah Direktorat Bea Dan Cukai Jawa Barat
Budiman

Surat Tugas Per Ketua Tim

Nama Ketua: A.G. ARYANI
NIP: 060080636

CETAK KELUAR

KETUA ID	NO ST	TANGGAL ST	NAMA PERUSAHAAN	ST TDL	ST
1	2003-0713	11/8/2003	GUNA KADOTA MANUNGGAL PT.	S-934/WBC.05/2003	12/31
1	2003-0753	10/27/2003	ATEJA TRI TUNGGAL CORP. PT.	S-23/WBC.05/2004	1/12/
1	2004-0166	3/19/2004	COMPAC COMPUTER INDONESIA, PT.		
1	2004-0205	4/1/2004	SAEHYUP INDONESIA, PT.	S-1022/WBC.05/2004	9/24/
2	2003-0211	3/26/2003	SUNSHINE TECHNICA INDONESIA, PT.	S-519/WBC.05/2003	7/31/
2	2003-0306	5/7/2003	PEARLAND I/II, PT.	S-520/WBC.05/2003	7/31/
2	2003-0364	5/26/2003	SANYO JAYA COMPONENT INDONESIA, PT.	S-695/WBC.05/2003	10/15
2	2003-0471	6/30/2003	SENWA INDONESIA, PT.	S-576/WBC.05/2003	8/26/
2	2003-0950	7/31/2003	HYUNDAI WIGANTARA METAL, PT.	S-780/WBC.05/2003	11/14
2	2003-0621	8/22/2003	TOYOTA TSUSHO INDONESIA, PT.	S-209/WBC.05/2004	3/29/
2	2003-0622	8/22/2003	TOYOTA TSUSHO LOGISTIC, PT.	S-210/WBC.05/2004	3/29/
2	2003-0693	10/6/2003	JAYA INDAH CASTING, PT.	S-82/WBC.05/2004	2/3/2
2	2003-0797	12/2/2003	CAHAYA SAMPURNA INTI AUTOINSERT, PT.	S-878/WBC.05/2003	12/16

Gambar 15 Surat Tugas Per Ketua Tim

Pada gambar 15 merupakan form Surat Tugas Per Ketua Tim, form tersebut dapat memberikan informasi data Surat Tugas berdasarkan Ketua Tim.

Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit

Pencarian Data

NO ST: Nama Perusahaan: Cari Data

ST TDL: Isilah satu data untuk melakukan pencarian

Tahun Penerbitan

Surat Tugas: ALL

CETAK KELUAR

ST ID	ND ID	NO ST	TANGGAL ST	NAMA PERUSAHAAN	ST TDL
147	249	2000-0015	2/8/2000	ARIKA FOOTWEAR INDONESIA, PT.	S-
148	299	2000-0016	2/8/2000	SIN CHEAU GARMENT INDONESIA, PT.	S-
149		2000-0017	2/8/2000	BOURAO INDONESIA AIRLINES, PT.	
150	305	2000-0018	2/8/2000	DIAN GRAHA ELEKTRIKA, PT.	S-
151		2000-0019	2/8/2000	FANGGALA SAKTI, PT.	
152		2000-0020	2/8/2000	MENJANGAN SAKTI, PT.	
153		2000-0021	2/8/2000	GRAN MARTIN AMERO, PT.	
154		2000-0022	2/8/2000	GITA PUTRA ABADI, PT.	
155		2000-0023	2/8/2000	ERUMA CITRA, PT.	
156	351	2000-0024	2/8/2000	AIRIN UTAMA, PT.	S-1048/WBC.05/2002
157	297	2000-0038	2/29/2000	SAMSAN INTERTEX, PT.	ND-72/WBC.05/2000
158		2000-0045	3/2/2000	DONGSUNG INDONESIA, PT.	
160	262	2000-0046	3/10/2000	KEPSONIC INDONESIA, PT.	S-

Gambar 16 Laporan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit

Pada gambar 16 merupakan form Laporan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit, pada form tersebut pengguna dapat memperoleh informasi data tindak lanjut setelah proses pelaksanaan audit dilakukan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi sistem, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Sistem aplikasi ini bertujuan untuk mendata surat tugas audit.
- 2) Dapat memantau tindak lanjut hasil audit.
- 3) Dapat mempermudah pengguna dalam melakukan pengelolaan data pemantauan tindak lanjut hasil audit.
- 4) Setiap surat tugas dan surat tindak lanjut yang diterbitkan akan dicatat.

4.2. Saran

Supaya sistem dapat berjalan dengan baik, maka saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut

- 1) Untuk Surat Tugas, Tindak Lanjut Hasil Audit, Laporan Hasil Audit, Laporan Monitoring Tindak Lanjut Hasil Audit dibuat dan disimpan per tahun.
- 2) Untuk NPWP wajib diisi, karena NPWP merupakan identitas wajib pajak dari perusahaan yang diaudit.
- 3) Peranan manusia sebagai pengguna banyak yang tidak dapat digantikan oleh komputer misal dalam hal penentuan keputusan-keputusan tertentu dimana peranan manusia mutlak diperlukan karena komputer tidak akan mempertanggungjawabkan bila keputusan-keputusan yang ada dibuat oleh komputer.
- 4) Untuk menggunakan sistem ini, harus dipikirkan secara matang apakah sumber daya manusia yang ada sudah mendukung atau masih memerlukan pelatihan serta bagaimana kesiapan dari fasilitas-fasilitas dalam mendukung sistem tersebut, sehingga dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut diharapkan sistem akan lebih bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Kristanto, 2008. *Perancangan Sistem Informasi*. Gava Media. Yogyakarta.
- Arens dan Loebbecke. 2003. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Edisi Indonesia. Salemba Empat. Jakarta.
- Arief, M.Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php dan Mysql*. ANDI. Yogyakarta.
- Bin Ladjamudin, Al Bahra. 2005. *"Analisis dan Desain Sistem Informasi"*. Graha Ilmu. Tangerang.
- Casely, D. And Kumar, 1987. *Project Monitoring and Evaluation in Agriculture*.
- Clayton, Eric, Petry Francoise.1983. *Monitoring for Agricultural and Rural Development*. Projects. Vol 2 : Food & Agriculture Org. The Macmillan. London.
- Hiro Tugiman. 2006. *Standar Profesional Audit Internal*. Kanisius. Yogyakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 1990. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Jogiyanto, H.M., 2005, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan. Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*, ANDI, Yogyakarta.
- Kani., Firmansyah., & Sufandi, Unggul Utan. 2010. *Pemrograman Database Menggunakan Delphi Win32 dan MySQL 5.0 dengan Optimalisasi Komponen ZeosDBO*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Madcoms. (2003). *Pemrograman Borland Delphi 7*. Andi. Yogyakarta.
- Marlinda, Linda. 2004. *Sistem Basis Data*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2002. *Auditing*. Buku Dua. Edisi Ke Enam. Salemba Empat. Jakarta.
- Nazruddin Safaat H. 2012 (Edisi Revisi). *Pemrograman Aplikasi Mobile. Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Informatika. Bandung.
- Sukrisno, Agoes. 2004. *“Auditing (Pemeriksaan Akuntansi)”*. Edisi Ketiga. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Yanuar, Y., dan Hakim, L. 2004. *Pemrograman Delphi dengan Database Microsoft SQL Server*. Elek Media Komputindo. Jakarta.